

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai manajemen bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak melakukan observasi secara langsung saat kegiatan manasik haji dilaksanakan dikarenakan waktu penelitian terbentur oleh pandemi covid-19 sehingga data-data yang diperoleh berasal dari wawancara dan dokumentasi.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti, informan yang memberikan informasi ini yaitu Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu Bapak Abdul Hadi, seksi-seksi dibidang penyelenggaraan haji dan umrah

Ibu Siti Hariana dan Ibu Pujianti serta jemaah haji Ibu Hj. Siti Atiyah, Ibu Hj. Nursiyah dan Bapak H. Darmawi yang berangkat tahun 2019.

Objek penelitian ini adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu “Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu”.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu Jl. Darma Praja, Desa Sepunggur, Kecamatan Kusan Hilir.

d. Data dan Sumber Data

1) Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian. Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara mengenai manajemen pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer. Yaitu data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambah dan melengkapi data dari sumber utama. Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media

internet seperti jurnal, e-book, laporan tahunan, dan literatur yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2) Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Kepada Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama (Kasi PHU Kemenag). Kabupaten Tanah Bumbu Bapak Abdul Hadi, anggota dibidang PHU Ibu Siti Hariana dan Ibu Pujianti, serta jemaah haji Ibu Hj. Siti Atiyah, Ibu Hj. Nursiyah dan Bapak H. Darmawi yang berangkat tahun 2019.

2) Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber daya tersebut.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu interview. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang terstruktur (wawancara mendalam) yakni

mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan para informan yang ada dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

f. Analisis Data

Proses data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklarifikasi dengan deskripsi kualitatif menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari hasil kajian-kajian terhadap dokumen yang ada. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, sehingga mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini akan membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain:

a. Analisis sebelum Data di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a) Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, jurnal, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan hasil pengamatan dokumentasi. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka

berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

d) Verifikasi (Conclusion)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurvei, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.

g. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:.

1. Pengamatan

Dalam hal ini mengamati manajemen yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu, melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti.

2. Membicarakan Hasil Temuan (Diskusi)

Dalam hal ini dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam diskusi dengan dosen, rekan-rekan dan yang lainnya.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini yang dimaksud dengan bahan referensi adalah sebagai penguat dalam landasan teoritis atau hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Pencarian bahan referensi yang ditemukan oleh peneliti

contohnya merupakan data wawancara didukung dengan hasil rekaman wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dipercaya.